BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Efektivitas Media *Booklet* dan *Leaflet* terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Pernikahan Dini di SMA Kota Bengkulu" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *booklet* dan *leaflet* mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media edukasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai pernikahan dini.
2. Media *booklet* terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.
3. Media *leaflet* juga terbukti berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan remaja, dengan nilai sedikit lebih tinggi dibandingkan media *booklet*.
4. Terdapat efektivitas antara media *booklet* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini, dengan media *booklet* yang lebih efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *booklet* lebih efektif dibandingkan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

2. Bagi SMA

   Diharapkan agar pihak sekolah (SMA) lebih aktif dalam memberikan edukasi mengenai pernikahan dini khususnya melalui media booklet yang terbukti efektif dan dapat menjadi alternatif media dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi lain, seperti media digital interaktif, video edukatif, atau media berbasis aplikasi yang sesuai dengan kebiasaan remaja saat ini. Selain itu, diharapkan penelitian berikutnya juga mengkaji dampak intervensi terhadap aspek lain, seperti sikap dan perilaku remaja, tidak hanya sebatas pengetahuan.

4. Bagi Puskesmas

   Diharapkan agar pihak Puskesmas bisa menjadikan media booklet sebagai alternatif dalam kegiatan penyuluhan terhadap remaja untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu, puskesmas dapat bekerjasama dengan sekolah untuk menyampaikan materi kesehatan reproduksi secara rutin dan menarik agar pencegahan pernikahan dini lebih optimal.